

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pengangguran masih menjadi sebuah masalah terbesar yang belum mampu di atasi oleh pemerintah. Angka pengangguran Indonesia pada saat ini cukup tinggi dan akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, diantaranya karena sedikitnya lapangan pekerjaan yang terbuka sedangkan jumlah lulusan siswa dan mahasiswa terus bertambah, hal ini menyebabkan terjadinya ketidak seimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dengan sumber daya manusianya. Selain itu kondisi ini juga diperparah dengan adanya aksi PHK dari beberapa perusahaan kecil hingga besar yang mengalami kebangkrutan sehingga menambah jumlah pengangguran. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau, pada tahun 2015 tercatat jumlah pengangguran sebanyak 314.056 orang, yang jika dibandingkan dengan data BPS tahun 2014 hanya berkisar 257.015 orang. Dari data ini dapat dilihat bahwa jumlah pengangguran naik sebesar 1,27% dengan total berkisar 57.041 orang dalam kurun waktu 1 tahun angkatan kerja berjumlah 4.010.930 orang.

Dengan kata lain, Tingkat pengangguran terbuka (TPT) cenderung naik dari 6,56% pada tahun 2014 dan 7,53% pada tahun 2015. Sedangkan persentase TPAK juga turun dari 63,31% tahun 2014 dan 63,22% pada tahun 2015. Dalam hal ini jumlah angkatan kerja tetap bertambah karena jumlah penduduk yang terus bertambah.

Angka-angka TPT dan TPAK ini akan terus bertambah dari tahun ke tahun mengingat sektor lapangan pekerjaan yang sangat sedikit sedangkan para pencari

kerja yang terus bertambah dan tidak memiliki keterampilan (*skill*) yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, sangatlah penting membangun semangat dan jiwa berwirausaha yang sangat diperlukan terutama dalam dunia pendidikan.

Keinginan berwirausaha tidaklah tumbuh secara instan, memerlukan tahapan dan proses sesuai dengan kepribadian setiap orang. Oleh karena itu, langkah yang paling mudah adalah keinginan berwirausaha harus dipupuk sedari muda. Mahasiswa dituntut untuk dapat lebih kreatif dalam memanfaatkan apa yang ada disekitar kita. Dengan memanfaatkan apa yang ada disekitar kita, mungkin kita akan dapat menciptakan suatu produk baru atau meningkatkan manfaat suatu barang bahkan bisa membuka peluang baru. Kesemua hal tersebut mungkin hanya dengan bersumber dari pemanfaatan benda-benda yang ada disekitar kita. Dengan begitu berarti kita sudah berpartisipasi dalam usaha mengurangi jumlah pengangguran yang ada di negara kita.

Maka dari itu, dengan ditumbuh kembangannya pengetahuan seputar kewirausahaan, akan membangkitkan minat generasi muda khususnya siswa atau pelajar, untuk ikut menciptakan lapangan pekerja dengan berwirausaha, dan tidak hanya untuk mematok diri mejadi pencari kerja (*job seeking*), sehingga akan banyak mahasiswa yang termotivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya dan mencetuskan ide-ide dalam bidang kewirausahaan yang berdaya saing tinggi, dan tentu saja semua itu dapat terwujud dengan peran serta keluarga terutama orang tua.

Salah satu tujuan dari pembelajaran kewirausahaan ini adalah mahasiswa dapat memanfaatkan bahan dan cara pemikiran dalam merencanakan dan

mempraktekkan kegiatan berwirausaha serta mampu mengembangkan dan menjalani interaksi yang selaras dan berkelanjutan dalam berwirausaha dilingkungan masyarakat serta menumbuhkan minat dan bakat mereka. Minat berwirausaha harus diketahui oleh mahasiswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan mahasiswa untuk melakukan pilihan dalam cita-citanya. Cita-cita merupakan perwujudan dari minat dalam hubungan dengan proses/ jangkauan masa depan bagi mahasiswa untuk merencanakan dan menentukan pilihan terhadap jabatan atau pekerjaan yang diinginkan. Minat harus diimbangi dengan adanya motivasi jika hanya minat tetapi tidak adanya motivasi seseorang maka berkeinginan untuk berwirausaha tidak akan tercapai. Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh hasil yang baik. Motivasi berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain, agar tercapainya jiwa berwirausaha yang baik.

Manfaat kewirausahaan bagi mahasiswa ialah sebagai bekal masa depan mahasiswa untuk berkarir, menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah pengangguran, dan memajukan perekonomian.

Keberanian seseorang untuk mendirikan usaha sendiri (berwirausaha) sering kali terdorong oleh motivasi dari guru/dosennya, sehingga dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk mulai mencoba berwirausaha, bahkan setelah mendengar cerita sukses pengalaman bisnis yang dimiliki oleh orang-orang disekitar kita, meskipun bisnis kecil-kecilan, dapat menjadi pemicu, potensi, dan motivasi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil. Motivasi

untuk menjadi seorang wirausaha biasanya muncul dengan sendirinya, setelah memiliki bekal cukup untuk mengelola usaha dan siap mental secara total (saiman, 2014:25).

Berdasarkan pra survei di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan prodi ekonomi akuntansi, hasil belajar kewirausahaan sudah cukup bagus, hal ini ditunjukkan dari nilai mata pelajaran kewirausahaan yang telah mencapai KKM, namun pada kenyataannya minat berwirausaha mahasiswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan ditemukannya gejala mahasiswa yang malas melaksanakan tugas praktek kewirausahaan yang diberikan yaitu : sebagian mahasiswa kurang percaya diri, malu, dan takut melaksanakan tugas praktek kewirausahaan, sebagian lulusan mahasiswa hanya sedikit yang benar-benar berwirausaha, selebihnya melanjutkan pendidikan dan sebagian lagi bekerja pada orang lain.

Terdapat perdebatan mengenai, apakah motivasi dan minat berwirausaha berpengaruh terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan ada atau tidak. Menurut Agustiyani (2014) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan minat berwirausaha terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan. Dari penjelasan diatas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui motivasi dan minat mahasiswa pendidikan akuntansi dalam berwirausaha dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Minat Berwirausaha Terhadap Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa fakta yang menjadi permasalahan yaitu :

1. Banyaknya jumlah pengangguran karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja.
2. Meningkatnya pengangguran pada masyarakat yang berpendidikan.
3. Jumlah wirausaha di Riau masih sedikit.
4. Rendahnya motivasi berwirausaha dikalangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.
5. Kurangnya minat berwirausaha dikalangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau.
6. Rendahnya nilai mata kuliah kewirausahaan dikalangan mahasiswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti perlu mengidentifikasi batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, agar masalah yang akan diteliti menjadi lebih fokus. Penelitian ini difokuskan pada motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi yang masih rendah, oleh karena itu ada faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa, yaitu dengan nilai mata kuliah kewirausahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa semester 5 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi.
2. Apakah terdapat pengaruh minat berwirausaha terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa semester 5 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi.
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi dan minat berwirausaha terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa semester 5 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi.

1.5 Tujuan Peneliti

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa semester 5 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa semester 5 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat berwirausaha terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan mahasiswa semester 5 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat :

1. Dari segi teoritis.

Menurut Mulyani dalam Nova (2017), pendidikan kewirausahaan akan mendorong para pelajar dan mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha.

2. Dari segi praktis

a. Bagi Univeritas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak universitas untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan outpun yang berkompeten dan berkualitas.

b. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan arahan mengenai pentingnya motivasi dan minat berwirausaha pada mahasiswa semester 5 khususnya program studi pendidikan akuntansi terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang pendidikan kewirausahaan. Mahasiswa diharapkan mengetahui pentingnya kewirausahaan dalam membentuk kemandirian dan karakter lulusan untuk meningkatkan minat dan motivasi berwirausaha sehingga

menjadi alternatif pilihan dalam menentukan masa depan sebelum maupun sesudah lulus kuliah.

d. Bagi peneliti

Sebagai menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya pengaruh motivasi dan minat berwirausaha terhadap nilai mata kuliah kewirausahaan semester 5.

1.7 Definisi Operasional

1. Motivasi Berwirausaha

Menurut Oemar Malik (2002) Motivasi berwirausaha adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan salah satu pendorong tumbuh kembangnya jiwa wirausaha seseorang, motivasi adalah kunci yang akan membuka potensi seseorang, tanpa adanya motivasi, sebesar apapun potensi yang dimiliki tidak mampu untuk merubah menjadi kemampuan yang dahsyat. Karena motivasi merupakan modal awal yang harus dipunyai dan dikembangkan oleh seorang wirausaha.

2. Minat Berwirausaha

Menurut Winkel (2004:188) Minat adalah sebagai kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri. Yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan mahasiswa yang diikuti dengan usaha aktif untuk mempelajari dan mendapatkan pengalaman berwirausaha.

3. Nilai mata kuliah kewirausahaan

Menurut Dimiyati (2009:20) Hasil belajar merupakan suatu proses belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru dan hasil belajarnya dapat berupa dampak pengajaran dan pengiring. Nilai mata kuliah kewirausahaan adalah hasil belajar kewirausahaan dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam hasil ujian semester.

